

**PENGELOLAAN USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG DI  
TEDUNAN KABUPATEN KARANGANYAR PADA MASA  
PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM POTONG ASNAWI)**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
APRILIA NURSANTI  
A210170041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGELOLAAN USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG  
DI TEDUNAN KABUPATEN KARANGANYAR  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM POTONG ASNAWI)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**Aprilia Nursanti**

**A210170041**

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 20 September 2021

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Harsono', is written over a light blue rectangular background.

**Prof. Dr. Harsono, MS**

**NIDN. 0620026001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGELOLAAN USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG**  
**DI TEDUNAN KABUPATEN KARANGANYAR**  
**PADA MASA PANDEMI COVID-19**  
**(STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM POTONG ASNAWI)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:




**Aprilia Nursanti**

**A210170041**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada 01 Oktober 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- |  |  |
|--|--|
| 1. Prof. Dr. Harsono, SU<br>(Ketua Dewan Penguji)            | (  )   |
| 2. Dr. Wafrotur Rohmah, SE, M.M<br>(Anggota I Dewan Penguji) | (  )  |
| 3. Surya Jatmika, M.Pd<br>(Anggota II Dewan Penguji)         | (  ) |

Surakarta, 01 Oktober 2021  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Utama, M.Pd**  
**NIDN. 007016002**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 September 2021

Penulis



Aprilia Nursanti

NIM. A210170041

**PENGELOLAAN USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG  
DI TEDUNAN KABUPATEN KARANGANYAR  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM POTONG ASNAWI)**

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha peternakan ayam potong di Tedunan pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan desain studi kasus. Subjek penelitian adalah pemilik peternakan, dua karyawan peternakan, dan satu pihak perusahaan kemitraan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan peternakan tahap pembibitan melakukan persiapan kandang, pemasukan bibit ayam dilakukan seleksi pemilihan bibit ayam yang dilakukan sendiri oleh pemilik. Langkah pembesaran ayam memperhatikan proses pemeliharaan ayam, pengawasan dilakukan oleh pemilik peternakan sendiri. Proses pemasaran ayam menggunakan *marketing mix* yaitu produk, harga dan promosi. Namun peternakan tidak melakukan promosi hanya menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan kemitraan. Proses penerimaan pembayaran dilakukan dengan modal sendiri, pendapatan selama pandemi meningkat dikarenakan kebutuhan daging ayam yang meningkat sedangkan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Peternakan, Ayam Potong

**Abstract**

The purpose of this research to describe the management of a chicken farm business in Tedunan during the COVID-19 pandemic. This research is a qualitative research with a case study design. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews and documentation. The research subjects were the owner of the farm, two employees of the farm and one employee of the partnership company. The object of the research is the management of the Asnawi chicken farm business. The validity of the data using source triangulation. The stages of data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the management of the nursery stage carried out the preparation of the cage, the entry of chicken seeds was carried out by the selection of chicken seeds which was carried out by the owner himself. The step of raising chickens pays attention to the process of raising chickens. Supervision is carried out by the owner of the farm himself. The chicken marketing process uses a marketing mix, namely product, price and promotion. However, the farm does not promote only good relations with the partnership company. The process of receiving payments is done with their own capital, income during the pandemic increases due to the need for chicken meat, financial records are still done manually.

**Keywords:** Management, Livestock, Chicken Slaughter

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu kebijakan pemerintah dalam memperbaiki perekonomian Indonesia yaitu dengan cara pemberdayaan ekonomi rakyat yang memperdayakan pengusaha kecil, menengah, dan koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saing serta menciptakan iklim usaha yang kondusif dan peluang usaha seluas-luasnya (Sukesti & Iriyanto, 2011). Pemerintah mengarahkan pembangunan di bidang peternakan untuk mengembangkan peternakan yang maju dan efisien, sebagai penghasil pangan hewani yang bergizi tinggi dan sebagai sumber peluang kerja serta peningkatan pendapatan peternak. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2015 Pasal 1 dijelaskan pelaku usaha adalah setiap orang perorangan, kelompok peternak atau gabungan kelompok peternak atau badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun bukan berbadan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian penyelenggaraan kegiatan usaha dalam bidang peternakan (Gubernur Jawa Tengah, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang pemberdayaan peternak, kemitraan usaha adalah kerja sama yang saling menguntungkan dan saling memperkuat antara usaha kecil dan usaha menengah atau besar di bidang peternakan atau di bidang kesehatan hewan (Pemerintah, 2013).

Berkembang pesatnya peternakan ayam boiler pada saat ini yaitu konsep kemitraan yang terjadi di berbagai wilayah Jawa Tengah, pada akhirnya menyebabkan jumlah peternakan mandiri mengalami penyusutan yang drastis. Menurut Ratnasari, Sarengat, dan Setiadi (2015) pada umumnya peternakan mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap perusahaan inti dalam hal penyediaan bibit, pakan, obat, vitamin dan lainnya. Bermitra dengan perusahaan inti memiliki keuntungan dan peluang bagi peternak untuk meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu, bermitra juga memiliki kelemahan dan keterbatasan. Diantaranya terbatasnya modal, skill, akses pasar dan lemahnya

kemampuan memprediksi pasar yang sangat berkembang setiap saat . Situasi ini menyebabkan peternak mitra berada di posisi yang mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap perusahaan inti.

Pada awal tahun 2020, dunia dihadapkan dengan fenomena munculnya pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang menyerang dunia termasuk didalamnya yaitu Negara Indonesia. Hal ini menyebabkan lumpuhnya beberapa sektor bisnis dan usaha salah satunya adalah peternakan ayam potong. Dikutip di laman antara jatengnews Marwoto (2021) menuliskan perdagangan ayam potong di awal masa PPKM aktivitas pasar dibatasi. Peternak yang terkena dampak, otomatis biaya pengeluaran lebih besar ditambah pulsa listrik yang terus membengkak karena menggunakan mesin *blower* dengan tenaga listrik di peternakan. Bahkan, para peternak ayam saat melakukan pengadaan bibit ayam ke perusahaan sering terjadi keterlambatan datangnya karena dampak PPKM. Meskipun usaha peternakan ayamnya masih mendapat keuntungan, pendapatannya menjadi berkurang hingga sekitar Rp5 juta di setiap panen karena prosesnya butuh waktu yang lama dibanding hari biasanya.

Berdasarkan kenyataan tersebut agar usaha peternakan berjalan dengan lancar maka diperlukan pengelolaan yang baik. Menurut Suharsimi, pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Suharsimi Arikunta, 1988). Sedangkan menurut Sukirno (2017, hal. 98) pengelolaan yang baik akan tercipta apabila perusahaan melaksanakan : (1) pengelolaan, (2) Pengorganisasian, (3) Penggerakan, dan (4) Pengawasan. Dari paparan diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha peternakan ayam potong.

Kondisi peternakan ayam potong di Tedunan dengan jumlah populasi ternak yang tidak cukup besar seharusnya dapat menjadi peluang peningkatan pendapatan dan bahkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut setidaknya akan menjadi tempat bergantung peternak dan dapat menjadi sektor bisnis potensial.

Usaha peternakan ayam potong atau pedaging di dusun Tedunan ini merupakan peternakan ayam yang bekerja sama dengan perusahaan kemitraan untuk biaya operasional termasuk pembelian bibit ayam tersebut disediakan oleh perusahaan kemitraan. Bisnis peternakan ini dapat dilihat di Tedunan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar bahwa tidak banyak orang yang memiliki usaha peternakan ayam potong karena kemungkinan besarnya kerugian dan tidak sedikitnya modal yang dikeluarkan dalam usaha peternakan ayam potong.

Alasan peneliti memilih salah satu peternakan di Tedunan ialah peternakan ayam potong asnawi merupakan peternakan yang lebih berkembang dibandingkan dengan peternakan ayam yang lain. Peternakan asnawi mencoba mengambil peluang yang ada yang direalisasikan dengan menciptakan suatu usaha dimana dengann berwirausaha dapat menghasilkan sebuah produk atau jasa yang berdaya saing untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Menyadari hal ini semua, dalam menjalankan usahanya peternakan asnawi selalu memantau perubahan perilaku yang ada sehingga dapat mengantisipasi dan memperbaiki dalam sistem manajemen usahanya. Sehingga tujuan penelitian peneliti ialah pengelolaan usaha peternakan ayam potong di Tedunan pada Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Peternakan Ayam Potong Asnawi).

## **2. METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan meningkatkan keterlibatan semua orang yang terkait hubungan antara peneliti dan partisipan seringkali kurang formal (Babu , Maiya, Shah , & Veluswamy, 2013). Penelitian ini untuk mendeskripsikan pengelolaan usaha peternakan ayam potong di Tedunan dengan desain penelitian studi kasus. Studi kasus penelitian bertujuan untuk menguji pertanyaan dan masalah penelitian, yang tidak dapat dipisahkan antara fenomena dan konteks di mana fenomena tersebut terjadi (Pihatsanti, Suryanto, & Hendriani, 2018). Peneliti memiliki peran sebagai perencana, pengumpul, dan penganalisis, pengolah dan melaporkan data hasil penelitiannya sendiri (Suranto, Jayanti, Setyawati, & Jatmika, 2020). Lokasi penelitian berada di peternakan ayam potong asnawi yang dilaksanakan pada



bulan Agustus. Narasumber pada penelitian ini ialah pemilik peternakan ayam potong asnawi, dua karyawan peternakan asnawi, dan satu pegawai perusahaan kemitraan PT. Janu Putro yang bekerja sama dengan peternakan asnawi dengan menyediakan bibit ayam, pakan, dan obat-obatan.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati pengelolaan usaha peternakan ayam potong yang terdiri dari tahapan pembibitan, pemsaran ayam, pemasaran, dan penerimaan pembayaran. Sedangkan wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan terkait pengelolaan usaha peternakan ayam potong yang terdiri dari tahapan pembibitan, pemsaran ayam, pemasaran, dan penerimaan pembayaran. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data, peneliti dapat membandingkan hasil pengamatan dan hasil wawancara dengan sumber yang berbeda. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman dalam Harsono (2019, hal. 72-73) yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Keterkaitan antara kebersihan kandang, pemasukan bibit, dan pengendalian mutu pada tahap pembibitan ayam dalam pengelolaan peternakan ayam potong asnawi.**

##### **3.1.1 Perencanaan**

Perencanaan pada tahap pembibitan ayam di peternakan ayam potong asnawi, pemilik usaha mempersiapkan kandang, lalu kandang dibersihkan dengan melakukan sterilisasi kandang. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari bibit ayam dari penyakit yang membuat ayam menjadi sakit dan menyebabkan kematian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlan dan Hudi (2011) menyatakan bahwa sanitasi kandang dilakukan sebelum dan sesudah panen dilakukan dengan berapa tahap, pembersihan kandang setelah panen yaitu membersihkan tempat makan dan minum dengan desinfektan lalu disimpan ke gudang dan membersihkan kotoran ayam yang berada di kandang dan tahap kedua

pembersihan kandang membunuh bibit penyakit setelah dibiarkan selama 3 hari sebelum mulai budidaya lagi.

#### 3.1.2 Pengorganisasian

Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa peternakan ayam potong asnawi bekerja sama dengan perusahaan kemitraan PT. Janu Putro. Peternakan yang bekerja sama dengan kemitraan untuk bibit ayam sudah disediakan oleh pihak kemitraan. Selain menyediakan bibit ayam, pihak kemitraan juga menyediakan pakan ayam dan obat-obatan atau vaksin untuk ayam selama pemeliharaan nantinya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Prabowo, Irdaf dan Azizah (2017) bahwa peternakan yang bekerja sama dengan perusahaan kemitraan maka untuk bibit ayam, pakan, dan obat-obatan atau vaksin sudah disediakan oleh perusahaan kemitraan tersebut.

#### 3.1.3 Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pada saat memasukkan bibit ayam ke dalam kandang harus dalam tahap pemilihan bibit ayam yang sehat atau sakit. Pada saat memilih bibit ayam pemilih harus memperhatikan kesehatan *Day Old Chicks* (DOC), apakah DOC mengalami cacat atau tidak. Bibit ayam yang nantinya akan dipilih biasanya aktif, sering bersuara, tidak cacat, bulu yang mengkilat, mata bersinar, anus ayam bersih. Pada penelitian ini didukung oleh penelitian Murti dan Santoso (2017) yang menyatakan bahwa sebelum memasukkan bibit ayam ke dalam kandang, pemilik peternakan akan memilih ciri-ciri bibit ayam yang sehat, aktif dan sering bersuara, memiliki bulu yang bersih dan mengkilat, anus yang bersih, dan tidak mengalami cacat.

#### 3.1.4 Pengawasan

Pengawasan pada tahap pembibitan ini dilakukan dengan pengendalian mutu pada bibit ayam. Pemilik peternakan akan memperhatikan bibit ayam yang sudah berada di dalam kandang, bibit ayam yang sudah nyaman berada di kandangnya biasanya akan terlihat aktif dan lincah selain itu bibit ayam pada tahap ini sudah mau makan dan minum yang diberikan. Pemilik mengatakan apabila ingin mengetahui bibit ayam tersebut sudah makan atau belum, cukup dengan melihat tembolok pada ayam. Bibit ayam yang sudah makan temboloknya akan terasa

kenyal ketika disentuh. Hal tersebut didukung oleh penelitian Herlina, Novita, dan Karyono (2015) menyatakan bahwa setelah pemberian ransum dan melihat bibit ayam sudah memakan ransum yang berikan dengan melihat tembolok pada bibit ayam tersebut.

### **3.2 Keterkaitan antara proses pemeliharaan, produk yang dihasilkan, dan pengendalian mutu pada langkah-langkah pembesaran ayam dalam pengelolaan usaha peternakan ayam potong asnawi.**

#### **3.2.1 Perencanaan**

Perencanaan pada pembesaran ayam di usaha peternakan asnawi ini, peneliti diperoleh hasil bahwa peternakan asnawi merupakan peternakan ayam potong atau ayam broiler. Ayam pedaging merupakan kebutuhan hewani yang banyak diminati oleh masyarakat. Target hasil pemanenan ayam disesuaikan dengan permintaan perusahaan kemitraan yang disepakati oleh kedua pihak. Kedua pihak tersebut ialah pemilik peternakan dan perusahaan kemitraan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Azizah, Utami, dan Nugroho (2012) kerja sama antara pemilik peternakan dengan kemitraan PT. Janu Putro pada fase pasca produksi berjalan dengan baik dimana pihak kemitraan selalu tepat waktu pada saat pemanenan.

#### **3.2.2 Pengorganisasian**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan, karyawan peternakan, dan pihak kemitraan dilakukan proses pemeliharaan ayam dengan peralatan-peralatan yang sudah sesuai standard menurut pemilik peternakan ayam potong. Pemeliharaan yang baik dan teliti nantinya akan menghasilkan ayam yang sehat, besar, tidak cacat, aktif dan tidak mengalami gagal panen. Hal tersebut didukung oleh penelitian Nurfaizin dan Mahfudz (2014) kepadatan yang terlalu tinggi memiliki efek negatif yaitu peningkatan suhu dan kelembapan dalam kandang serta sirkulasi udara yang buruk sehingga mengakibatkan ayam stres.

#### **3.2.3 Pelaksanaan**

Pelaksanaan proses pembesaran dilakukan sebaik mungkin untuk menghasilkan ayam yang berkualitas. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat pemeliharaan yaitu pemberian pakan dan minum, pengaturan alat pemanas,

pengaturan ventilasi, penanganan kesehatan, pertumbuhan bobot ayam, dan pencatatan laporan kegiatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Romadhon (2017) yang menyatakan bahwa ayam broiler dipelihara dengan sistem pemeliharaan secara intensif.

#### 3.2.4 Pengawasan

Pengawasan tersebut mengecek proses pemeliharaan dan ayam sebelum di panen sudah memenuhi standar yang telah ditentukan dan disepakati oleh pemilik peternakan dengan perusahaan kemitraan. Selain itu terdapat pengawasan terhadap mutu produk, pemilik peternakan melakukan kesepakatan terhadap perusahaan kemitraan mau dengan cara apa pengujian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa ayam yang sudah dipanen sesuai dengan yang diminati. Apabila dalam pengawasan terdapat kejanggalan maka pemilik usaha peternakan melakukan evaluasi dan melakukan tindakan perbaikan untuk kedepannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Saridawati (2018), yang mengatakan bahwa pengawasan produksi dilakukan oleh *leader*, dan apabila ditemukan suatu penyimpangan maka dilakukan tindakan korektif berupa memberikan peringatan secara lisan.

### **3.3 Keterkaitan antara produk, harga, dan promosi dengan proses pemasaran ayam potong dalam pengelolaan usaha peternakan ayam potong asnawi.**

Pengelolaan pemasaran secara umum dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menimbulkan pertukaran dengann pasar yang dituju dengan maksud mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan penjabaran tersebut penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan ayam potong asnawi di Tedunan Kabupaten Karanganyar diperoleh teman bahwa peternakan asnawi dalam mengelola pemasaran juga menerapkan fungsi pengelolaann atau manajemen pasar walaupun secara sederhana. Hal tersebut dapat di lihat bahwa pemilik dalam mengelola pemasaran peternakan ayamnya megggunakan strategi *marketing mix* diantaranya yang digunakan adalah berdasarkan produk, harga, dan promosi.

Kualitas produk merupakan point yang penting dalam sebuah pemasaran, oleh karena itu kita harus memaparkan banyak kelebihan yang ada pada produk yang dijual. Peternakan ayam potong asnawi merupakan peternakan yang menghasilkan ayam pedaging dengan bobot ayam ketika dipanen rata-rata 1,7kg-2,1kg. Hal tersebut dikarenakan proses pemeliharaan yang selalu diperhatikan dan kebersihan pada kandang ayam. Dari segi ayam yang dijual, maka perlu diperhatikan bagaimana kualitas ayam yang akan dipasarkan, mengingat kualitas pada ayam adalah salah satu unsur penting dalam melakukan pemasaran. Cara mengelola ayam juga harus diperhatikan karena akan menentukan kualitas dari ayam tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan asnawi yang berada di Dusun Tedunan, Kecamatan Jumapolo ini pemilik peternakan menetapkan harga ayam melalui kesepakatan dengan pihak kemitraan PT. Janu Putro. Hal tersebut dilakukan pada awal perjanjian dalam menetapkan harga sudah dengan menghitung total biaya pemeliharaan pada ayam. Didukung dengan penelitian Nazaruddin, Suryahadi, dan Sarma (2011) bahwa penetapan harga yang diberlakukan didasarkan kesepakatan harga dengan perusahaan kemitraan. Pada hasil temuan penelitian ini promosi pada peternakan ayam potong asnawi yang dilakukan untuk pemilik peternakan asnawi cukup menjalin kerja sama yang baik dengan perusahaan kemitraan.

#### **3.4 Keterkaitan antara modal, pencatatan keuangan, dan pendapatan dengan proses penerimaan pembayaran pada pengelolaan usaha peternakan ayam potong asnawi.**

Pada usaha peternakan ayam potong asnawi di Dusun Tedunan ini peneliti menemukan hasil bahwa dalam penerimaan pembayaran yaitu dengan mengelola sumber dana atau modal, biaya dan pendapatan peternakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha peternakan asnawi diperoleh hasil bahwa sumber dana modal diperoleh melalui dana pribadi. Didukung oleh penelitian Sukarno (2020) yang menghasilkan temuan bahwa modal usaha diperoleh melalui dana pribadi karena tidak terdapat bunga, sehingga tidak menjadi beban di masa

yang akan datang. Kemudian setelah usahanya berjalan dan berkembang, hasil tersebut diputar kembali untuk lebih mengembangkann peternakannya.

Pencatatan keuangan yang dilakukan pemilik peternakan ayam potong asnawi masih dilakukan secara sederhana dengan menggunakan pencatatan pembukuan keuangan secara manual sesuai dengan transaksi dan diperkuat dengan bukti berupa nota penjualan, nota pembelian, daan bukti transaksi nota lainnya. Pencatatan tersebut dilakukan agar mengetahui naik turunnya laba yang didapatkan. Pencatatan keuangan manual oleh pemilik peternakan ayam potong asnawi di karenakan kurangnya pengetahuan sistem akuntansi. Oleh karena sebaiknya perlu diadakan pelatihan mengenai pembuatan pencatatan dan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan sistem akuntansi menggunakan *excel* atau aplikasi pencatatan keuangan akuntansi yang lebih mudah di-*download* dan dipelajari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurbatin dan Hermawan (2018) yang menyebutkan bahwa dalam pengelolaan usaha peternakan ayam potong masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana.

Sedangkan untuk pendapatan diperoleh temuan bahwa pendapatan pada peternakan ayam potong asnawi saat ini stabil karena daging ayam merupakan kebutuhan pokok. Daging ayam merupakan salah satu daging yang memegang peranan cukup penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, karena banyak mengandung protein dan zat-zat lainnya seperti lemak, mineral, vitamin yang penting untuk kelancaran proses membuat pemilik peternakan bersenang hati karena juga terdapat kendala dalam pengiriman bibit ayam, bisa juga pakan dan obat-obatan untuk ayam sehingga menyebabkan pengiriman lebih lambat. Penelitian ini didukung oleh penelitian Maulana, Mauludin, dan Gunadhi (2014) menyatakan bahwa pendapatan peternakan tetap stabil kecuali jika mengalami kegagalan pada panen ayam. Namun terdapat kendala yang dihadapi yaitu keterlambatan kedatangan bibit ayam maupun pakan dan obat-obatan.

#### **4. PENUTUP**

Pengelolaan pada tahap pembibitan ayam dari segi persiapan kandang, pemasukan bibit ayam ke dalam kandang dan pengendalian mutu pada bibit ayam tersebut

dilakukan oleh pemilik peternakan dan karyawan peternakan. Pengelolaan pada pembesaran ayam terdiri dari proses pemeliharaan, produk yang dihasilkan berupa ayam broiler, dan pengawasan yang dilakukan oleh pemilik peternakan dengan penimbangan ayam untuk mengetahui peningkatan bobot badan ayam setiap minggunya. Pengelolaan pada proses pemasaran ayam menggunakan *marketing mix*. Ayam yang dipanen nantinya dijual kepada perusahaan kemitraan dengan harga yang sudah disepakati sebelumnya. Peternakan ayam potong asnawi tidak melakukan promosi, untuk itu perlu adanya peternakan ayam potong asnawi menjalin hubungan yang baik dengan perusahaan kemitraan. Proses penerimaan pembayaran pada peternakan ayam potong asnawi terdiri dari pengadaan sumber dana modal sendiri, pencatatan keuangan yang masih sederhana, dan pendapatan.

Penelitian ini dilakukan pada saat jam kerja sehingga adanya keterbatasan saat melakukan wawancara dengan narasumber. Selain itu adanya keterbatasan dokumen pendukung yang bersifat privasi sehingga tidak dapat dilampirkan. Saran untuk penelitian selanjutnya perlunya untuk memperluas topik penelitian dan menambah teknik dalam pengumpulan data agar terkait pengelolaan pada usaha peternakan ayam potong lebih lengkap.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin. (2018). Penerapan Blue Ocean Strategy (BOS) dalam Usaha Memasuki Pasar Internasional ( Studi Pada UMKM Pricilla Jilbab Bolak Balik ). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 38-47.
- Azizah, N., Utami, H. D., & Nugroho, B. A. (2012). Analisis Pola Kemitraan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Sistem Closed House di Plandaan Kabupaten Jombang. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 23(2), 1-5.
- Babu , A., Maiya, A., Shah , P., & Veluswamy, S. (2013). Clinical Trial Registration in Physiotherapy Research. *Perspective in Clinical Research*, 4(3), 191-192.
- Bahari, Mustadjab, M., Hanani , N., & Nugroho, B. A. (2012). An Analysis of Broiler Contract Farming. *Jurnal Ekonomi*, 30(2), 109-127.
- Dahlan , & Hudi. (2011). Studi Manajemen Perkandangan Ayam Broiler di Dusun Wangket Desa Kaliwates. *Jurnal Ternak*, 2(1), 24-29.

- Fitrizza, Haryadi, & Syahlani. (2012). Analisis Pendapatan dan Persepsi Peternak Plasma terhadap Kontrak Perjanjian Pola Kemitraan Ayam Pedaging di Provinsi Lampung. *Jurnal Peternakan*, 1(36), 57-56.
- Gubernur Jawa Tengah. (2015). *Peraturan Gubernur Jawa Tengah* . Diambil kembali dari [pergub\\_65\\_th\\_2015: https://drive.google.com/file/d/1EDR16CdTTLzOWZ65xAoCkPXwm33jDzts/view](https://drive.google.com/file/d/1EDR16CdTTLzOWZ65xAoCkPXwm33jDzts/view)
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jasmine Sukoharjo.
- Herlina, B., Novita , R., & Karyono, T. (2015). Pengaruh Jenis dan Waktu Pemberian Ransum Terhadap Performans Pertumbuhan dan Produksi Ayam Broiler. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, 10(2), 107-113.
- Krampen, D., & Krampen, G. (2016). Case Studies in Clinical Psychology: Are We Giving up a Publication Type and Methodology in Research On and Teaching of Psychopathology and Psychotherapy. *International Journal of Psychological Studies*, 8(3), 173-187. doi:0.5539/ijps.v8n3p173
- Marwoto, B. D. (Penyunt.). (2021, Oktober 23). *Peternak Ayam Kesulitan Jual Hasil Panen pada Masa Pandemi*. Diambil kembali dari Antara Jateng News: <https://jateng.antaranews.com/berita/393510/peternak-ayam-kesulitan-jual-hasil-panen-pada-masa-ppkm>
- Maulana , Y., Mauludin , Y., & Gunadhi, E. (2014). Analisis Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus di Peternakan Bu Lilis Rancamidin, Cibodas). *Jurnal Kalibarasi*, 12(12),1-10.
- Mekarisce, A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-150.
- Murti, A. T., & Santoso, E. P. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Peternakan Broiler Pola Kemitraan di Kabupaten Blitar. *Jurnal OPTIMA*, 1(1), 12-22.
- Nazaruddin, R., Suryahadi, & Sarma, M. (2011). Analisis Strategi Pemasaran Peternakan Ayam CV Intan Jaya Abadi Sukabumi. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 125-132.
- Nurbatin, D., & Hermawan, H. (2018). Penelitian dan Pengembangan Sistem Mutu Akuntansi Keuangan Pada Usaha Ternak Ayam Potong Blitar. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 12(1), 1-20.
- Nurfaizin, Mahfudz. (2014). Profil Hematologi Ayam Broiler Akibat Pemeliharaan dengan Kepadatan Kandang dan Penambahan Jintan Hitam yang Berbeda. *Jurnal Agromedia*, 14(1), 81-88.



- Pemerintah, P. (2013). *Peraturan Pemerintah (PP) No 6 Tahun 2013) Pemberdayaann Peeternak*. Diambil kembali dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5338>
- Pihatsanti, U., Suryanto, & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126-136.
- Prabowo, J. A., Irdaf, & Azizah, S. (2017). Efektivitas Pemberdayaan Peternak Broiler Melalui Pola Kemitraan Inti Plasma oleh PT. Jaguar Farm di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 26(2), 49-59.
- Ratnasari, Sarengat, & Setiadi. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pada Sistem Kemitraan di Kecamatan Gunung Jati. *Jurnal Agriculture*, 4(1), 47-53.
- Rizky, A A; Al, Hakim; Bobeldijk;. (2017). Introducing a Local Product of Indonesia (Sofa From Used Drum) to European Market. *International Journal Of Applied Businessand International Management*, 2(1), 1-13.
- Rusmiyati. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 6(1), 59-73.
- Sari, & Romadhon. (2017). Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Organ Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 6(1), 37-43.
- Saridawati. (2018). Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada PT. Atmoni Shamasta Prezki. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(9), 107-122.
- Sudrajat, & Isyanto, A. Y. (2018). The Performance of Sentul Chicken Farming in Ciamis District. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 237-253.
- Suharsimi Arikunta. (1988). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sukarno, T. D. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Usaha Peternakan Kemitraan Ayam Broiler Skala Rakyat. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian*, 5(1) 37-44.
- Sukesti, F., & Iriyanto, S. (2011). Pemberdayaan UKM : Meningkatkan Komoditas Unggulan Ekspor UKM dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 86-92.
- Sukirno, S., Husin, W. S., Indrianto, D., Sianturi, C., & Saefullah, K. (2017). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Penada Pedia.
- Suranto, Jayanti, A. D., Setyawati, L., & Jatmika, S. (2020). A Study on the impact of cultural tourism on Indonesian society. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(5), 72-86.